

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

NOTA DINAS
NOMOR: PR.07.01.22B.08.26.845

Yth. : Tim Monev – SAKIP Balai Besar POM di Serang
Dari : Kepala Balai Besar POM di Serang
Hal : Penyampaian Revisi PK Tahun 2026
Tanggal : 11 Agustus 2026

Menindaklanjuti nota dinas Sekretariat Utama dengan nomor PR.07.2.07.26.541 tanggal 14 Juli 2026 hal Permintaan Revisi PK dan RAPK 2026. Bersama ini Balai Besar POM di Serang menyampaikan Revisi PK Tahun 2026 (terlampir).

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR POM DI SERANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAUZI FERDIANSYAH

Jabatan : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, 07 August 2026

Pihak Pertama
Balai Besar Pengawas Obat dan
Makanan di Serang



FAUZI FERDIANSYAH

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat
Makanan RI



TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR POM DI SERANG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	99.98 Lembaga
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	31.11 Orang
		03 - Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	99.63 Produk
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100 Produk
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100 Produk
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	93.28 Lembaga
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92.41 Lembaga
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100 Lembaga
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97.46 Lembaga
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100 Lembaga
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	99.37 Lembaga
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	94.85 Produk
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100 Lembaga

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	76 Lembaga
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	40 Produk
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	35.7 Lembaga
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	91.85 Orang
		04 - Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	3 Lembaga
		05 - Jumlah desa pangan aman	2 Lembaga
		06 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 Lembaga
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	28.18 UMKM
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	83 Perkara
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	98 Kegiatan
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.95 Dokumen
8.	09 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	87.73 Layanan
		02 - Nilai AKIP UPT BPOM	84 Layanan
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 Layanan
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3 Laporan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 17,350,800,000 (Tujuh Belas Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	5,131,788,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	12,219,012,000

Serang, 07 August 2026

Pihak Pertama
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang



FAUZI FERDIANSYAH

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat Makanan RI



TARUNA IKRAR